

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Kandungan logam berat Hg pada media air, sedimen dan ikan belanak (*P. subviridis*) di Plawangan Timur Segara Anakan, Cilacap berturut-turut, yaitu 0,0016 - 0,0033 mg/L, 1,2355 - 3,0257 mg/kg, 0,0086 - 0,0230 mg/kg. Secara umum, kandungan logam merkuri pada matriks air, sedimen, maupun biota masih berada dalam batas aman berdasarkan standar baku mutu yang berlaku.
2. Hubungan kandungan logam berat Hg antara media air dengan sedimen dan hubungan antara media air dengan ikan belanak (*P. subviridis*) menunjukkan bahwa kandungan logam berat pada sedimen dan ikan belanak tidak selalu dipengaruhi oleh kandungan logam berat pada air, namun juga bisa dipengaruhi oleh faktor lingkungan seperti kandungan bahan organik dan pola pergerakan ikan.
3. Status pencemaran logam berat Hg pada Plawangan Timur Segara Anakan Cilacap berdasarkan *Pollution Index* (PI) masuk dalam kategori tidak tercemar sampai sedikit tercemar, berdasarkan *Contamination Factor* (CF) masuk dalam kategori kontaminasi sedang sampai tinggi, Serta berdasarkan *Index Geoaccumulation* (Igeo) masuk dalam kategori tercemar ringan-tercemar sedang. Ikan belanak (*Planiliza subviridis*) merupakan kategori organisme

yang memiliki kemampuan mengakumulasi logam berat dalam tubuh berdasarkan nilai BAF ($BAF > 1$).

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian mengenai kandungan logam berat Hg di Plawangan Timur Segara Anakan, Cilacap maka perlu adanya upaya pemantauan secara berkala oleh pihak yang bersangkutan seperti pemerintah, pengelola industri, nelayan, dan penduduk terkait dampak dari pencemaran logam berat.

